









KEPATUHAN DIET DAN AKTIVITAS FISIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG SUDAH MENGIKUTI PROLANIS	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Nida Herawati</p> <p>Anggota : Mertien Sa' pang Harna</p>	<p>Indonesia menempati peringkat ke tujuh penderita diabetes terbanyak di dunia. Menurut Riskesdas prevalensi DM di Indonesia mencapai 2,0% dan pada Provinsi Jawa Barat mencapai 1,7%. Upaya promotif dan preventif yang dikembangkan BPJS Kesehatan dengan Fasilitas Kesehatan primer adalah Prolanis untuk penyandang DM dan hipertensi agar penderita dan keluarganya dapat mengawasi kesehatan diri secara mandiri sehingga tercapai keadaan yang baik dan stabil. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan diet dan aktivitas fisik pasien DM tipe 2 yang sudah mengikuti Prolanis. Metode yang digunakan analitik observasional, desain cross sectional. Jumlah subjek sebanyak 50 responden pada usia ≥ 45 tahun. Analisis data melihat frekuensi karakteristik, kepatuhan diet, dan aktivitas fisik pasien DM tipe 2 yang sudah mengikuti Prolanis minimal 2 bulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata skor kepatuhan diet 47,22 (cut off mean >41) artinya responden patuh dalam menjalankan terapi diet. Rata-rata total aktivitas fisik 2808,76 METs aktivitas tinggi. Kesimpulan yaitu kepatuhan diet responden yang mengikuti Prolanis paling banyak didapatkan kategori patuh 47 responden (94,0%) dalam menjalankan terapi diet DM dan tidak patuh 3 responden (6%) dalam menjalankan terapi diet DM. Aktivitas fisik responden yang mengikuti Prolanis paling banyak didapatkan kategori aktivitas sedang yaitu 36 responden (72,0%) dan didapatkan kategori aktivitas tinggi yaitu 14 responden (28,0%).</p> <p>Kata Kunci : Diabetes melitus, prolanis, kepatuhan diet, aktivitas fisik</p>
	 HKI dan Publikasi

Publikasi di Nutrire Dlaita Vol.12 No.1

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Indonesia menempati peringkat ke tujuh penderita diabetes terbanyak di dunia. Menurut Riskesdas prevalensi DM di Indonesia mencapai 2,0% dan pada Provinsi Jawa Barat mencapai 1,7%. Upaya promotif dan preventif yang dikembangkan BPJS Kesehatan dengan Fasilitas Kesehatan primer adalah Prolanis untuk penyandang DM dan hipertensi agar penderita dan keluarganya dapat mengawasi kesehatan diri secara mandiri sehingga tercapai keadaan yang baik dan stabil.</p>	<p>Skor kepatuhan diet responden yang mengikuti Prolanis paling banyak didapatkan kategori patuh dalam menjalankan terapi diet DM yaitu 47 responden (94,0%) dan didapatkan kategori tidak patuh terapi diet DM yaitu 3 responden (6%). Aktivitas fisik responden yang mengikuti Prolanis paling banyak didapatkan kategori aktivitas sedang yaitu 36 responden (72,0%) dan didapatkan kategori aktivitas tinggi yaitu 14 responden (28,0%).</p> <p>Adanya kegiatan Prolanis di Puskesmas kepatuhan diet dan aktivitas fisik pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 sudah baik, sehingga saran untuk kedepannya kegiatan Prolanis agar tetap dipertahankan, sedangkan bagi Puskesmas dan pasien yang belum melaksanakan kegiatan Prolanis diharapkan kedepannya untuk mulai aktif.</p>
 Metode	
<p>Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain penelitian study cross sectional. Lokasi di Puskesmas Nagasari Kabupaten Karawang yang merupakan puskesmas aktif dalam melaksanakan kegiatan Prolanis. Waktu penelitian dilakukan pada pertengahan bulan Juni 2019, karena kegiatan Prolanis tersebut biasa dilaksanakan pada pertengahan bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita dengan iagnosa diabetes melitus tipe 2. Berdasarkan perhitungan subjek didapatkan 50 responden. Penelitian ini menggunakan teknik non-probabilitas dengan cara purposive sampling.</p>	
 Skema LITABMAS	 Ucapan terimakasih
<p>Penelitian Dasar</p>	<p>Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian, termasuk semua responden dan keluarga besar Puskesmas Kabupaten Karawang</p>

DAFTAR PUSTAKA

1. Ig. M. G. J. H. E. Haryati, "Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, Kegemukan dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Mataram.," *Media Bina Ilmiah* 39, vol. 8, no. 1978, pp. 39–44, 2014.
2. H. Tandra, *Diabetes Bisa Sembuh Petunjuk Praktis Mengalahkan dan Menyembuhkan Diabetes*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
3. IDF, "International Diabetes Federation 2015," *IDF Diabetes Atlas Sixth Edition*, 2015.
4. Kemenkes RI, *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kemenkes RI, 2013.
5. Kemenkes RI, *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Kemenkes RI, 2018.
6. M. Ghoftar, *Salat Olahraga Ampuh untuk Diabetes Melitus*. Jakarta: Graha Ilmu, 2012.
7. PERKENI, *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Tipe 2 di Indonesia 2015*. Jakarta: PERKENI, 2015.
8. P. I. Dwipayanti, "Hubungan Pengetahuan tentang Diet Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus," *J. Keperawatan Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto*, vol. 1, no. 1, pp. 47–53, 2011.
9. A. Y. Nur Aini, Widati Fatmaningrum, "Diabetes Mellitus dengan Pendekatan Teori Model Behavioral System Dorothy E . Johnson (Changing the Patient ' s Behavior in Diabetes Mellitus Management by Application Dorothy E . Johnson ' s Behavioral System Model)," *J. Ners*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2011.
10. D. Astuti and S. K. Husada, *Pengaruh Senam Aerobik Terhadap Kadar Gula Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 pada Kelompok Prolanis UPT Puskesmas Wonogiri 1*. Surakarta: STIKES Kusuma Husada, 2016.
11. L. Nurayati and M. Adriani, "Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kadar Gula Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Association Between Physical Activity and Fasting Blood Glucose Among Type 2 Diabetes Mellitus patients," *Amerta Nutr.*, vol. 1, no. 1, pp. 80–87, 2017.
12. M. Azitha, D. Aprilia, and Y. R. Ilhami, "Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus yang Datang ke Poli Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit M . Djamil Padang," *J. Fak. UNAND*, vol. 7, no. 3, pp. 400–404, 2018.
13. BPJS Kesehatan, *Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis*. BPJS Kesehatan, 2014.
14. BPJS Kesehatan, *Monitoring dan Evaluasi Kapitasi Berbasis Komitmen Puskesmas Kabupaten Karawang Bulan Pelayanan April-Juni 2018*. BPJS Kesehatan, 2018.
15. Alamsyah and Muliawati, *Pilar Dasar Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
16. 16 L. Enfriyanurika, "Kuesioner Kepatuhan Diet," Jakarta, 2018.



LPPM UNIVERSITAS ESA UNGGUL
(Profil Ringkasan LITABMAS)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U